

PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING TERAPI DZIKIR PADA PASIEN IBU POST PARTUM DENGAN SECTIO CAESAREA (SC) UNTUK MENURUNKAN NYERI DI RSUD PASAR MINGGU

Medina Zahwa Yuniar

Abstrak

Latar Belakang: Sectio Caesarea adalah tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan membuat irisan pada dinding abdomen dan uterus. Prosedur pembedahan sering kali menimbulkan nyeri hebat pada sebagian pasien, meskipun telah diberikan analgesik yang efektif. Penatalaksanaan nyeri dengan terapi nonfarmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri pada penelitian ini adalah terapi dzikir. Tujuan penelitian: mengetahui efektivitas penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi dzikir dalam menurunkan tingkat nyeri pada ibu post partum. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan penerapan *evidence based nursing* pada dua pasien pasca operasi *sectio caesarea*. Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi selama 3×24 jam, skor nyeri berdasarkan numeric rating scale yang dimana pasien mengalami penurunan dari skala berat (7) menjadi skala ringan (3). Sedangkan pada pasien resume, intervensi diberikan juga selama 3x24 jam dengan skor nyeri skala sedang 6 telah menurun menjadi skala ringan yaitu 2 (NRS). Terjadi penurunan tingkat nyeri pada pasien pasca *sectio caesarea* setelah diberikan terapi dzikir. Rekomendasi: penelitian ini merekomendasikan untuk menerapkan terapi dzikir sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri ibu post *sectio caesarea*. Perawat diharapkan dapat memberikan edukasi dzikir sederhana yang mudah dilakukan pasien, serta memasukkan terapi ini ke dalam SOP manajemen nyeri komplementer di Rumah Sakit.

Kata Kunci: Postpartum, Sectio Caesarea, Terapi Dzikir

**APPLICATION OF EVIDENCE BASED NURSING DZIKIR
THERAPY ON POST-PARTUM PATIENTS WITH SECTIO
CAESAREA (SC) TO REDUCE PAIN AT RSUD PASAR MINGGU**

Medina Zahwa Yuniar

Abstract

Background: Cesarean section is a surgical procedure to deliver a baby by making an incision in the abdominal wall and uterus. Surgical procedures often cause severe pain in some patients, even though effective analgesics have been administered. The pain felt after surgery originates from the incision area as well as uterine contractions as it returns to its normal size. Pain management is generally carried out using non-pharmacological therapies. One non-pharmacological approach to reduce pain levels is dhikr therapy. The purpose of this study was to identify the effect of dhikr therapy on pain intensity in mothers post-cesarean section. The method used was a case study with the application of evidence-based nursing in two post-cesarean section patients. The results showed that after 3×24 hours of intervention, the pain score based on the numeric rating scale decreased from severe (7) to mild (3). Meanwhile, in the second patient, the intervention was also administered for 3×24 hours, and the moderate pain score of 6 decreased to a mild level, namely 2 (NRS). There was a decrease in pain levels in post-cesarean section patients after the administration of dhikr therapy.

Keywords: Postpartum, Sectio Caesarea, Dhikr Therapy